



**PEMANFAATAN MEDIA *ONLINE* SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI KEBONSARI 2
MALANG**

TESIS

Oleh:
Lilik Amiati Zumaroh
NPM: 21902011012



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
SEPTEMBER 2021**



**PEMANFAATAN MEDIA *ONLINE* SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI KEBONSARI 2
MALANG**

TESIS

Diajukan kepada

Universitas Islam Malang

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Magister Pendidikan Agama Islam**



Oleh:

LILIK AMIATI ZUMAROH

NPM 21902011012

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
SEPTEMBER 2021**

ABSTRAK

ZUMAROH, LILIK AMIATI 2021. *Pemanfaatan Media Online Sebagai Sarana Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa di SDN Kebonsari 2 Malang.* Tesis Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Malang. Pembimbing: Dr. Rosichin Mansur, M.Pd, dan Dr. Muhammad Afifulloh, M.Pd.

Kata Kunci: Media Online, Pembelajaran PAI, Kualitas Belajar Siswa

Tesis ini untuk mengetahui hasil pemanfaatan media online sebagai sarana pembelajaran PAI. Kegiatan pembelajaran telah beralih dari sistem penyampaian bahan pengajaran dengan metode ceramah diganti dengan menggunakan media pembelajaran secara virtual. Pembelajaran yang dirancang secara baik dan kreatif dengan memanfaatkan multimedia secara online akan dapat memperbesar kemungkinan siswa untuk belajar lebih banyak dari apa yang dipelajarinya dan dalam rangka meningkatkan kualitas belajar siswa. Media sebagai bagian integral pembelajaran, komponen ini perlu mendapatkan perhatian para guru. Pentingnya media dalam memfasilitasi peserta didik, penyajiannya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Hadirnya media dalam proses pembelajaran sangat membantu peserta didik lebih memahami berbagai hal yang dipelajari.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SDN Kebonsari 2 Malang. 2) untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses penggunaan media online sebagai sarana pembelajaran PAI di SDN Kebonsari 2 Malang. 3) untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang kualitas belajar siswa setelah menggunakan media online dalam pembelajaran PAI di SDN Kebonsari 2 Malang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif artinya dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian yaitu berupa pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan langkah-langkah berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, pengujian keabsahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Kebonsari 2 Malang menggunakan media yang bertujuan untuk menyalurkan pesan dari guru ke peserta didik sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta kemauan peserta didik. Dengan demikian proses belajar mengajar itu terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara efektif. (2) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Kebonsari 2 Malang dilaksanakan secara online yang disesuaikan dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah, artinya tidak ada materi yang berubah selama pelaksanaan pembelajaran secara online. Materi tetap sama hanya saja yang berubah dalam level materinya, yang biasanya secara normal atau dengan level materi yang tinggi kini dalam masa pandemi materi lebih direndahkan dengan alasan kondisi siswa yang tidak memungkinkan memahaminya dalam kondisi jarak jauh. (3) Hasil pemanfaatan media online di SDN Kebonsari 2 Malang terlaksana media pembelajaran secara online dapat berjalan dengan lancar dan praktis, karena media tersebut memenuhi kriteria kepraktisan. Pemanfaatan media pembelajaran yang telah dikembangkan



dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sesuai dengan materi yang telah ditentukan.



ABSTRACT

ZUMAROH, LILIK AMIATI 2021. Utilization of Online Media as a Learning Facility for PAI in Improving the Quality of Student Learning at SDN Kebonsari 2 Malang. Thesis of Master of Islamic Education Study Program, Postgraduate, Islamic University of Malang. Supervisor: Dr. Rosichin Mansur, M.Pd, and Dr. Muhammad Afifulloh, M.Pd.

Keywords: Online Media, PAI Learning, Quality of Student Learning

This thesis is to find out the results of using online media as a means of PAI learning. Learning activities have shifted from a system of delivering teaching materials to the lecture method, replaced by using virtual learning media. Well-designed and creative learning by utilizing online multimedia will be able to increase the possibility of students to learn more from what they have learned and in order to improve the quality of student learning. Media as an integral part of learning, this component needs to get the attention of teachers. The importance of media in facilitating students, its presentation is adjusted to the set learning objectives. The presence of media in the learning process is very helpful for students to better understand the various things being studied.

The objectives of this research are: 1) to describe and analyze the online media used in PAI learning at SDN Kebonsari 2 Malang. 2) to describe and analyze the process of using online media as a means of PAI learning at SDN Kebonsari 2 Malang. 3) to describe and analyze the quality of student learning after using online media in PAI learning at SDN Kebonsari 2 Malang.

This type of research is descriptive qualitative research, which means it is stated in the form of reports and descriptions. The data used are primary data and secondary data. The research instrument is in the form of observation, interview and documentation guidelines. Data analysis with steps in the form of data reduction, data presentation and drawing conclusions, testing the validity of the data.

The results of this study indicate that: (1) Islamic Religious Education (PAI) learning media at SDN Kebonsari 2 Malang uses media that aims to channel messages from teachers to students so that they can stimulate the thoughts, feelings, and interests and willingness of students. Thus the teaching and learning process occurs in order to achieve the learning objectives of Islamic Religious Education (PAI) effectively. (2) Islamic Religious Education (PAI) learning at SDN Kebonsari 2 Malang is carried out online which is adjusted to the curriculum that has been set by the government, meaning that no material has changed during the implementation of online learning. The material remains the same, it's just that the material level changes, which is usually normally or with a high level of material, now during a pandemic, the material is lowered due to the student's condition which makes it impossible to understand it remotely. (3) The results of the use of online media at SDN Kebonsari 2 Malang, the implementation of online learning media can run smoothly and practically, because the media meets the practicality criteria. Utilization of learning media that has been developed can be used in learning Islamic Religious Education (PAI) according to the material that has been determined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Upaya peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan yaitu dengan melalui penyesuaian penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memungkinkan akan memberikan peluang besar terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Dalam hal ini berarti tuntutan proses penyampaian pembelajaran diharapkan berlangsung secara efektif yang ditandai dengan penggunaan alat dan sumber belajar relatif kecil.

Aktivitas pembelajaran modern mengacu paradigma pembelajaran berpusat pada siswa (*student-centered learning*) yang memberikan kesempatan siswa dominan berperan aktif baik menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran maupun mencari informasi melalui sumber belajar. Sedangkan guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator pembelajaran. Sehingga baik guru maupun siswa masing-masing memiliki peran tertentu.

Adapun metode penyampaian dengan menggunakan media pembelajaran akan mendorong mengalihkan posisi seorang guru sebagai sumber informasi utama menjadi seorang fasilitator para siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Penggunaan media dalam pembelajaran sangat diutamakan guna menimbulkan minat belajar, motivasi belajar, merangsang siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Melalui penggunaan media diharapkan dapat lebih mempermudah menyampaikan materi yang diberikan dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Mata pelajaran PAI sebagai bagian dari pendidikan itu sendiri seharusnya dapat direncanakan dengan baik dan relevan sesuai perkembangan zaman. Karena kualitas sebuah pembelajaran yang baik akan mempengaruhi kualitas dalam sebuah pendidikan. Sedangkan kualitas pendidikan yang baik dalam sebuah negara akan memberikan pengaruh yang baik dan kuat terhadap pembentukan peradaban dalam negeri tersebut. Oleh karena itu, mata pelajaran PAI seharusnya dapat mewarnai pendidikan yang ada di Indonesia, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata dalam membangun sebuah peradaban yang berlandaskan nilai-nilai agama.

Untuk mewujudkan peradaban tersebut sebaiknya dimulai dari hal-hal terkecil terlebih dahulu. Salah satunya adalah adanya proses pembelajaran yang baik dan berkualitas pada mata pelajaran PAI ini. Lembaga sekolah sebagai pihak penyelenggara Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat memberikan pelayanan yang berkualitas dan memadai. Sehingga, perlu adanya optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Dimana pemanfaatan tersebut berguna untuk memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik untuk mengembangkan dan mengasah kompetensinya.

Jangkauan belajar juga menjadi lebih luas (*distance learning*) dan lebih cepat (*access to internet or learning through computer*), yang pada akhirnya penerapan teknologi pembelajaran memiliki kontribusi yang besar dalam belajar.

Upaya yang dapat dilakukan untuk peningkatan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi pembelajaran berbasis online (*e-learning*). Dalam teknologi pembelajaran, media merupakan sarana pendukung terhadap proses pembelajaran. Menurut *Association For Education and*

Communicatioan/AECT media adalah segala bentuk yang diprogramkan untuk suatu proses penyaluran informasi. Online merupakan sebuah jaringan dari jaringan–jaringan yang memungkinkan untuk mengakses, melihat dan menyimpan dokumen yang bisa meliputi teks, data, suara, dan video.

Media pembelajaran berbasis online suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media situs yang bisa diakses melalui jaringan internet. *Online learning* adalah fasilitas jaringan global untuk menyampaikan materi ajar serta memanfaatkannya untuk berkomunikasi antara guru dan siswa, siswa dan sumber belajar. Media pembelajaran tersebut merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi guru dan siswa belajar secara mandiri, bervariasi, dan menyenangkan. Online mempunyai potensi dikembangkan sebagai media pembelajaran. Setidaknya materi dalam online tersebut bisa memperkaya pengetahuan di luar proses pembelajaran secara tatap muka. Selain itu, melalui online materi bisa tersaji lebih menarik, Sebab online bisa dilengkapi dengan grafis, ilustrasi/gambar/foto, video, dan lain-lain.

Lembaga SDN Kebonsari 2 Malang merupakan lembaga pendidikan yang sudah menggunakan kurikulum 2013. Artinya, kompetensi yang harus dicapai peserta didiknya meliputi aspek Afektif (KI-1 dan KI-2), Kognitif (KI-3), dan Psikomotorik (KI-4). Oleh sebab itu, proses pembelajaran PAI terpusat pada peserta didik. Guru PAI di lembaga tersebut telah berupaya semaksimal mungkin agar materi PAI dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik, salah satunya memanfaatkan media pembelajaran online yang sudah lengkap tersedia di lembaga pendidikan tersebut. Seperti ketersediaan layanan internet, *Gadget*, laptop dan ruang kelas yang sudah terpasang LCD Proyektor, speaker

aktif serta kabel VGA. Dimana semua perangkat tersebut berguna untuk menciptakan pembelajaran PAI yang efektif, efisien di masa pandemi.

Selama masa pandemi ini pembelajaran dilakukan di rumah dengan jadwal pelajaran yang berbeda. Dari yang biasanya 3 mata pelajaran setiap harinya selama tatap muka normal, maka sekarang tinggal 1-2 mata pelajaran saja dengan materi yang lebih singkat serta tugas yang relatif ringan. Untuk pengumpulan tugasnya sendiri dikirim ke guru melalui *whatsapp messenger*, namun tak jarang juga ada beberapa siswa yang terlambat mengerjakan atau terlambat mengumpulkan karena terkendala beberapa faktor, misalnya handphone yang dibawa kerja oleh orang tuanya dan pulang kerja sudah malam, kuota internet yang tidak tersedia, bahkan ada beberapa anak yang sudah difasilitasi handphone pribadi oleh orang tuanya lengkap dengan kuota internetnya tetapi disalah gunakan untuk asyik bermain game sehingga kuota cepat habis dan kemudian tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring. Selain itu ada beberapa handphone orang tua wali murid yang agak bermasalah sehingga tidak bisa lancar dalam mengikuti pembelajaran secara daring. Kemungkinan lain adalah orang tua yang kurang memahami berbagai aplikasi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Dengan berbagai keringanan yang dilakukan oleh pihak sekolah baik itu berupa jumlah mata pelajaran maupun pengurangan durasi waktu pembelajaran, maka diharapkan siswa dapat semakin bersemangat dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar melalui online tersebut.

Namun selama kegiatan belajar yang dilakukan secara daring ini terjadi beberapa kesenjangan, antara lain; siswa dengan kemampuan biasa tetapi ketika

mengikuti kegiatan belajar secara daring didampingi oleh orang tuanya maka akan mendapatkan hasil yang lebih bagus, namun siswa yang biasanya mempunyai kemampuan lebih ketika di sekolah tetapi ketika kegiatan belajar daring tanpa pendampingan orang tua, maka hasilnya juga terkadang menurun.

Salah satu cara yang efektif agar guru dapat dengan mudah dalam menyampaikan materi PAI di masa pandemi ini, yaitu menggunakan media pembelajaran interaktif dan menarik yang berbasis teknologi dan informasi. Hal ini dikarenakan penggunaan teknologi dan informasi merupakan sesuatu perihal yang sangat dibutuhkan oleh guru dan peserta didik. Supaya mereka tetap bisa eksis dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, walaupun masa pandemi ini terus bergulir.

Pemanfaatan media dalam pembelajaran mutlak harus dilakukan oleh guru ketika melaksanakan proses belajar mengajar. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan proses dalam pendidikan tidak akan pernah terlepas dari proses pembelajaran. Sehingga, berbagai macam nilai dan hal-hal terkait materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan berbagai macam strategi dan metode. Supaya apa yang telah menjadi tujuan dalam pembelajaran tersebut dapat tercapai. Untuk mendukung semua itu, maka proses belajar mengajar yang dilakukan harus dapat menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi yang ada pada setiap komponennya.

Dalam hal ini peneliti telah melakukan observasi terhadap guru di SDN Kebonsari 2 Malang tentang pembelajaran dimasa pandemi, semenjak diinstruksikan kebijakan belajar dari rumah siswa melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara online dengan memanfaatkan beragam

aplikasi seperti google classroom, zoom, whatsapp dan lainnya. Selama diberlakukannya belajar dari rumah SDN Kebonsari 2 Malang memberlakukan pembelajaran secara online kepada seluruh siswanya. Pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai aplikasi yang dapat mendukung dan menghubungkan guru dengan siswa selama proses pembelajaran juga dapat digunakan sebagai ruang komunikasi dan interaksi untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran online. Terkait dengan jadwal pembelajaran, SDN Kebonsari 2 Malang memberikan wewenang sepenuhnya kepada guru untuk mengelola pembelajaran sesuai tujuan dan kebutuhan peserta didik masing-masing. Kebijakan lain yang dilakukan oleh SDN Kebonsari 2 Malang mendukung pelaksanaan pembelajaran online adalah dengan meminjamkan dan menyiapkan buku paket sebagai bahan ajar yang diberikan kepada siswa, menyediakan akses internet di sekolah bagi siswa yang tidak memiliki fasilitas dan siswa bisa datang ke sekolah jika kedatangan memiliki masalah pembelajaran yang sangat serius.

Media online sebagai sarana pembelajaran memiliki potensi untuk terus dikembangkan karena melalui online bisa diakses kapan dan dimana saja, proses pembelajaran siswa menjadi tidak terbatas pada jam belajar efektif yang tersedia di sekolah. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini akan dikembangkan dengan judul “Pemanfaatan Media *Online* Sebagai Sarana Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa di SDN Kebonsari 2 Malang”.

B. Fokus Penelitian

Dalam Tesis ini peneliti mengemukakan beberapa fokus penelitian, dimana dalam penelitian ini dapat ditemukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Apa saja media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SDN Kebonsari 2 Malang?
2. Bagaimana proses penggunaan media online sebagai sarana pembelajaran PAI di SDN Kebonsari 2 Malang?
3. Bagaimana kualitas belajar siswa setelah menggunakan media online dalam pembelajaran PAI di SDN Kebonsari 2 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka disusun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis tentang media online yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SDN Kebonsari 2 Malang.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis proses penggunaan media online sebagai sarana pembelajaran PAI di SDN Kebonsari 2 Malang.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis tentang kualitas belajar siswa setelah menggunakan media online dalam pembelajaran PAI di SDN Kebonsari 2 Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi positif baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan secara Teoritis

Hasil Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep dan praktek yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi pembelajaran berbasis online.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini bisa dipergunakan sebagai tambahan wawasan dan bahan pertimbangan baru untuk mengembangkan sistem media pembelajaran.

- b. Bagi Guru

Merangsang tumbuhnya kreatifitas guru (khususnya guru PAI) dalam mengajar dan menambah wawasan secara mandiri, bervariasi dan menyenangkan dalam pembelajaran.

- c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai studi perbandingan bagi penelitian lain yang relevan dengan pembahasan tentang jaringan global untuk menyampaikan materi ajar serta memanfaatkannya, sehingga dapat memperkaya pengetahuan di luar proses pembelajaran secara tatap muka.

E. Definisi Operasional

Pemanfaatan media online sebagai sarana pembelajaran PAI dalam meningkatkan kualitas belajar siswa salah satu kelebihanannya adalah peserta didik dapat belajar tentang bahan ajar setiap saat dan di mana saja apabila diperlukan, karena bahan ajar tersebut dengan mudah dapat diakses kapan dan dimanapun berada.

Berikut ini terdapat beberapa definisi istilah sesuai dengan judul penelitian.

1. **Pemanfaatan Media Online** : memanfaatkan sebuah sarana untuk berkomunikasi secara online melalui website dan aplikasi yang hanya bisa diakses dengan internet.
2. **Sarana Pembelajaran PAI** : segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan agar pembelajaran menjadi lebih kongkrit dan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran agama Islam.
3. **Kualitas Belajar** : mutu atau efektifitas tingkat pencapaian belajar yang terdiri dari tujuan, bahan pelajaran, strategi, alat belajar, siswa dan guru.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pemanfaatan media online sebagai sarana pembelajaran PAI dalam meningkatkan kualitas belajar siswa adalah memanfaatkan sebuah sarana untuk berkomunikasi secara online melalui website dan aplikasi yang hanya bisa diakses dengan internet. Serta sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan agar pembelajaran menjadi lebih kongkrit dan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran agama Islam, dengan tujuan menaikkan mutu atau tingkat



pencapaian belajar yang terdiri dari tujuan, bahan pelajaran, strategi, alat belajar, siswa dan guru sehingga nantinya dapat mengenal, memahami, menghayati serta mengimani ajaran agama Islam.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Kebonsari 2 Malang dilaksanakan secara online yang disesuaikan dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah, artinya tidak ada materi yang berubah selama pelaksanaan pembelajaran secara online. Materi tetap sama hanya saja yang berubah dalam level materinya, yang biasanya secara normal atau dengan level materi yang tinggi kini dalam masa pandemi materi lebih direndahkan dengan alasan kondisi siswa yang tidak memungkinkan memahaminya dalam kondisi jarak jauh.
2. Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN Kebonsari 2 Malang menggunakan media yang bertujuan untuk menyalurkan pesan dari guru ke peserta didik sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta kemauan peserta didik. Dengan sedemikian proses belajar mengajar itu terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara efektif.
3. Dari hasil pemanfaatan media online di SDN Kebonsari 2 Malang diperoleh hasil bahwa keterlaksanaan media pembelajaran secara online tersebut dapat dikatakan berjalan dengan lancar dan praktis, karena semua komponen-komponen yang menjadi penilaian dalam observasi aktivitas siswa

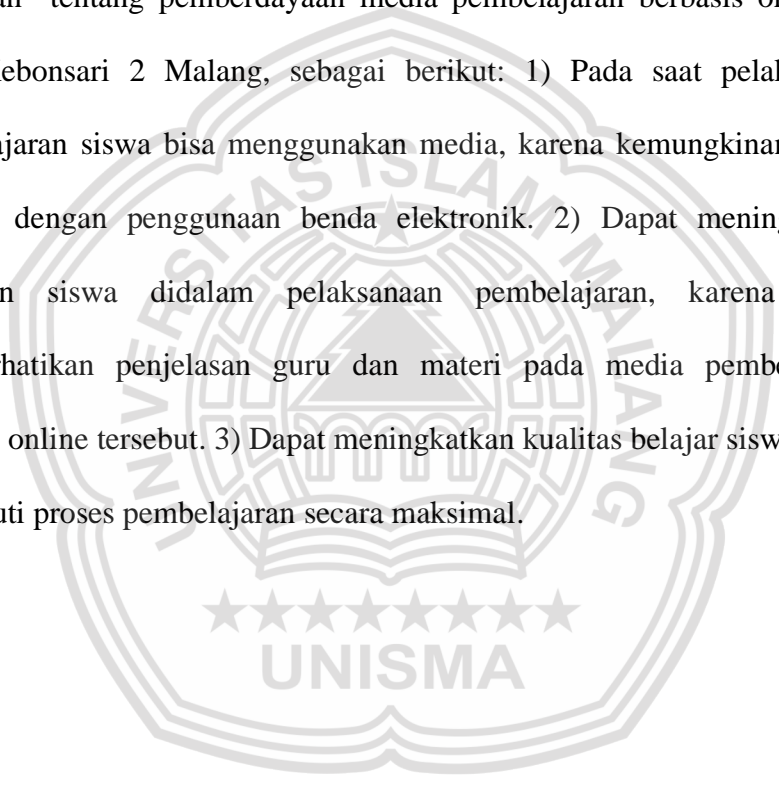
mendapat respon yang baik. Baik itu dari guru maupun peserta didik, sehingga media tersebut memenuhi kriteria kepraktisan. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang telah dikembangkan dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sesuai dengan materi yang telah ditentukan. Beberapa temuan yang diperoleh peneliti selama melaksanakan penelitian tentang pemberdayaan media pembelajaran berbasis online di SDN Kebonsari 2 Malang, dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Pada saat pelaksanaan pembelajaran masih ada sebagian siswa yang belum bisa menggunakan media, hal ini disebabkan karena kemungkinan tidak terbiasa dengan penggunaan benda elektronik. 2) Tingkat keaktifan siswa didalam pelaksanaan pembelajaran sangat tinggi. Hal ini disebabkan karena siswa memperhatikan penjelasan guru dan materi pada media pembelajaran berbasis online. 3) Dapat meningkatkan kualitas belajar siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

B. Saran-saran

1. Penggunaa smartphone di kalangan siswa diharapkan tidak hanya ingin mengikuti trend, atau untuk lebih aktif di media sosial seperti youtube, whatapp, facebook melainkan memanfaatkan smartphone sebagai sumber belajar, mencari tambahan materi pelajaran, membagi informasi kepada teman sekelas mengenai tugas yang diberikan.
2. Adapun media pembelajaran di SDN Kebonsari 2 Malang diharapkan dapat merangsang siswa agar selalu berkeinginan untuk terus belajar dan

mengembangkan apa yang telah didapatnya dalam proses pembelajaran yang telah dijalaninya. Selain itu, media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan karya-karya yang telah dihasilkan seseorang yang berkaitan dengan materi pembelajaran sebagai gambaran dan sarana kepada siswa dalam proses belajarnya.

3. Diharapkan pada temuan yang diperoleh peneliti selama melaksanakan penelitian tentang pemberdayaan media pembelajaran berbasis online di SDN Kebonsari 2 Malang, sebagai berikut: 1) Pada saat pelaksanaan pembelajaran siswa bisa menggunakan media, karena kemungkinan sudah terbiasa dengan penggunaan benda elektronik. 2) Dapat meningkatkan keaktifan siswa didalam pelaksanaan pembelajaran, karena siswa memperhatikan penjelasan guru dan materi pada media pembelajaran berbasis online tersebut. 3) Dapat meningkatkan kualitas belajar siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara maksimal.



DAFTAR RUJUKAN

- Arief Armai, (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, cet 1.
- Arnesi, N. dan Hamid, A. (2015). *Penggunaan Media Pembelajaran Online-Offline dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris*. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, 2(1), 85-99.
- Arsyad, Azhar, (2002). *Media Pembelajaran*, edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar, (2016). *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Ashraf Ali, (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Azhar, Arsyad, (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jambi: Gaung Persada Press.
- Bahudji, (2012). *Bahan Ajar Metodologi Studi Islam*. Metro: STAIN Metro.
- Beni Ahmad Saebani, dkk, (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, Cet-I.
- Benny, A Pribadi, (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Blake dan Horalsen, (1988). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bogdan, R.C. dan Biklen, S.K. (1982). *Qualitative Research for Education; An Introduction to heory and Methods*. London: Allyn and Bacon.
- Creswell, John W, (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Edisi Keempat (Cetakan Kesatu). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dabbagh, N & Bannan-Ritland, B. (2005). *Online Learning: Concepts, Strategies, and Application*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Darmiah, (2017). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Lanjutan Menengah Atas dan Pengaruhnya terhadap Pembangunan Karakter. *PIONER Jurnal Pendidikan*, Vol. 6 No. 1.
- Departemen Agama Republik Indonesia, (2016). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Pustaka Agung Harapan.

- Departemen Pendidikan Nasional, (2003). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP dan MTs*. Jakarta : Pusat Kurikulum.
- Didik Prasetyo, (2013) . “*Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya*”.
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). PENERAPAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER PRIBADI YANG ISLAMI. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 79-96. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>
- Esau Mambraku, Haikal Media Pembelajaran, <http://digilib.uinsby.ac.id/21051/5/Bab%202.pdf>
- Hamdani, (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hamidjojo dan Latuheru JD, (1993). *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Kini*. Ujung Pandang: IKIP Ujung Pandang Press.
- Haryati, & Rochman. (2012). *Peningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan (Project Citizen)*. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Volume II, No. 2, Juli 2012
- A. A. Djazuli, (2005). *Ilmu Fiqh*. Jakarta: Kencana.
- Hidayat, (2018). Pola Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Mahasiswa Miftahul Khoir Bandung dalam Membentuk Kepribadian Islami. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7 No. 1.
- Husniyatus Salamah Zainiyati, (2017). *Pengembangan media Pembelajaran Berbasis ICT konsep dan aplikasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Kencana.
- Kemenag RI, (2011). *Al- Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Adhi Aksara Abadi Indonesia.
- KEMENDIKBUD, (2012). *Pengantar Umum SILABUS PAI Kurikulum 2013*. Jakarta.
- Ketut, (2009). *Pembuatan Media Presentasi*. Jakarta: Pustekkom Kemendikbud.
- Kompri, (2017). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Majid Abdul, (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mansur Muslich, (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Krisis Multimedia Nasional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Masykuri Bakri, (2018). *Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran*. Malang: Kotatua.
- Miarso Yusufhadi, (2007). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Miles, MB. & Huberman, AM, dan Saldana J (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, (2012). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Muntahibun Nafis, (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Muslim & Yasin. Fahri M. (2018). *Pengaruh Media ICT Dan Kecerdasan Linguistik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris* (Studi Eksperimen Pada Peserta Diklat Tingkat Menengah Di Pusdiklat Bahasa Badiklat Kementerian Pertahanan Jakarta). *Akademika Jurnal Teknologi Pendidikan* 7 (1): 72-92.
- Nana Sujana, (1996). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Ngalim Purwanto, (2002). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Nugraha, (2014). Pembelajaran Berbasis Media Digital (Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran PAI di SMA Alfa Centauri Bandung). *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim Vol. 12 No. 1*.
- Oemar Hamalik, (2003). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Oetomo Dede, (2001). *Memberi Suara Pada Yang Bisu*. Yogyakarta: GalangPrintika.
- Ramayulis, (2002). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta, Kalam Mulia.
- Rois Mahfud, (2010). *Al-Islam (Pendidikan Agama Islam)*. Jakarta: Erlangga.
- Sadirman A.M, (2007). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sa'dullah M, (2020). *Pandemi Covid-19 dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Studi Kasus pada Siswa SMPN 1 Banyubiru Kab. Semarang). Tesis

- Syaiful Bahri Djamarah, (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salma Dewi, (2012). *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sekkot, (2020). Tak Hanya Input dan Output, Proses dan Outcome juga Tentukan Mutu Pendidikan. *Redaksi InfoPublik: Konferensi PGRI XXII Kota Ambon*. (<https://infopublik.id/kategori/nusantara/493983/tak-hanya-input-dan-output-proses-dan-outcome-juga-tentukan-mutu-pendidikan>).
- Sharon E. Smaldino, Deborah L. Lowther, James D. Russel. (2011). *Instructional Technology and Media For Learning*. Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyon, (2015). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sun'iyah, S. L. (2020). SINERGI PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MEWUJUDKAN KEBERHASILAN PEMBELAJARAN PAI TINGKAT PENDIDIKAN DASAR DI ERA PANDEMI COVID-19. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, 7(2), 1-16. <http://ejournal.unisda.ac.id/index.php/dar/article/view/2073>
- Supriyanto, (2019). Implementasi Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Narapidana Muslim di Pesantren Al-Hidayah Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Bogor. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, Vol 2 No. 1B*.
- Susanto, E.P (2020). Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Google Classroom. *Jurnal Piwulang*, Vol. 2 No. 2 Maret 2020, 129-143
- Tafsir Ahmad, (2004). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (2004). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka, Edisi Kedua.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Nomor 20 Tahun 2003)*. Bandung: Fokusmedia.
- Wahidin, U. (2018). *Implementasi Literasi Media dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. *Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam*, 07(2).
- Widayanti, (2017). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi dan Informasi untuk Peningkatan Kualitas Bacaan Al-*



Qur'an (Studi Kasus SMK Telekomunikasi Tunas Harapan Semarang dan SMK Saraswati Salatiga) Tesis.

Zakiah Darajad, Dr, (2001). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zuhairini, dkk, (2015). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, Cet v)

<https://www.localstartupfest.id/kelebihan-kekurangan-zoom/> (diakses pada tanggal 24 Mei 2021).

<https://www.nesabamedia.com/kelebihan-dan-kekurangan-hatsapp/> (diakses pada tanggal 24 Mei 2021).

<https://guetekno.com/kelebihan-google-classroom/> (diakses pada tanggal 24 Mei 2021).

<https://www.nitrotekno.com/kelebihan-kekurangan-google-form/> (diakses tanggal 24 Mei 2021)

